



Buku ini membahas tentang dua disiplin ilmu yang saling terkait erat, yaitu kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Bagian pertama buku ini menjelaskan tentang kesehatan lingkungan, termasuk pengertian, ruang lingkup, manfaat, dan tujuannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan, seperti faktor fisik, biologis, dan sosial budaya, juga dibahas dalam bagian ini. Bagian kedua membahas tentang pencemaran lingkungan, termasuk pengertian, jenis-jenis, dampak, dan penanggulangannya. Prinsip dan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan dijelaskan secara detail. Bagian selanjutnya membahas tentang sanitasi lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan masyarakat. Pengertian, tujuan, dan ruang lingkup masing-masing disiplin ilmu dijelaskan secara ringkas. Bagian terakhir buku ini membahas tentang promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, dan komunikasi kesehatan. Pengertian, tujuan, dan strategi masing-masing disiplin ilmu dijelaskan secara detail.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Buku ini bermanfaat bagi para mahasiswa, praktisi, dan peminat kesehatan untuk memahami berbagai aspek yang mempengaruhi kesehatan manusia dan bagaimana menjaganya. Berikut adalah beberapa poin penting dari buku ini:

- Kesehatan lingkungan adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya, serta bagaimana lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan manusia.
- Pencemaran lingkungan adalah salah satu masalah utama yang dapat membahayakan kesehatan manusia.
- 3. Sanitasi lingkungan sangat penting untuk menjaga kesehatan masyarakat.
- Kesehatan kerja bertujuan untuk melindungi pekerja dari berbagai risiko kesehatan di tempat kerja.
- Kesehatan masyarakat adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan masyarakat secara keseluruhan.
- Promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, dan komunikasi kesehatan adalah strategi penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.









KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Indro Subagyo, SKM., M.Kes
Mustafa, SKM., M.Kes
Hamsiah, ST., M.Si
Hasanudin, SKM., M.Sc
Ros Arianty, SST, MM
Novarianti, SKM., M.Kes
Sapriana, SKM., M.Kes
Amsal, SKM., M.Kes
Saharudin, SKM., M.Sc
Hanum Sasmita, MKM



KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Penulis : Indro Subagyo, SKM., M.Kes | Mustafa, SKM.,

M.Kes | Hamsiah, ST., M.Si | Hasanudin, SKM., M.Sc | Ros Arianty, SST, MM | Novarianti, SKM., M.Kes | Sapriana, SKM., M.Kes | Amsal, SKM., M.Kes | Saharudin, SKM., M.Sc | Hanum

Sasmita, MKM

Editor : Mustafa, SKM., M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

 Tata Letak
 : Amini Nur Ihwati

 ISBN
 : 978-623-120-354-0

 No. HKI
 : EC00202421965

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Kesehatan dan kesejahteraan manusia erat kaitannya dengan lingkungan tempat tinggalnya. Keseimbangan antara manusia dan alam menjadi fondasi utama dalam mewujudkan kehidupan yang sehat dan berkelanjutan. Buku Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat ini hadir untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan, serta peran penting dalam menjaga kesehatan individu dan komunitas.

Buku ini terbagi menjadi 10 bab yang membahas: 1. Pendahuluan: Memberikan definisi, ruang lingkup, manfaat, dan tujuan kesehatan lingkungan. 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Lingkungan: Menjelaskan faktor fisik, biologis, dan sosial budaya yang berdampak pada kesehatan lingkungan. 3. Pencemaran Lingkungan: Menguraikan definisi, jenis, dan dampak lingkungan. 4. Penanggulangan pencemaran Lingkungan: Menjelaskan prinsip dan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan. 5. Sanitasi Lingkungan: Memahami definisi, jenis, dan tujuan sanitasi lingkungan. 6. Kesehatan Kerja: Menjelaskan definisi, tujuan, dan upaya kesehatan kerja. 7. Kesehatan Masyarakat: Memberikan pemahaman tentang definisi, tujuan, dan ruang lingkup kesehatan masyarakat. 8. Promosi Kesehatan: Menjelaskan definisi, tujuan, dan strategi promosi kesehatan. 9. Pendidikan Kesehatan: Memahami definisi, tujuan, dan strategi pendidikan kesehatan. 10. Komunikasi Kesehatan: Menjelaskan definisi, tujuan, dan strategi komunikasi kesehatan.

Buku ini diperuntukkan bagi: Mahasiswa kesehatan lingkungan dan kesehatan Masyarakat, Pra praktisi dan praktisi Kesehatan, Masyarakat umum yang peduli terhadap kesehatan dan lingkungan. Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat: Memahami hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan, Menyadari pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, Menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjaga kesehatan diri, keluarga, dan komunitas, Berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.

Buku ini ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh-contoh yang relevan. Penulis juga berusaha untuk tidak melakukan plagiasi dan selalu menyertakan sumber referensi yang terpercaya. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat berkontribusi dalam upaya mewujudkan lingkungan yang sehat dan masyarakat yang sejahtera.

DAFTAR ISI

PRAK	ATA	iii
DAFT	AR ISI	v
DAFT	AR TABEL	viii
	AR GAMBAR	
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	A. Kesehatan Lingkungan	1
	B. Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan	3
	C. Manfaat Kesehatan Lingkungan	22
	D. Tujuan Kesehatan Lingkungan	22
	DAFTAR PUSTAKA	24
BAB 2	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
	KESEHATAN LINGKUNGAN	27
	A. Faktor Fisik	27
	B. Faktor Biologis	36
	C. Faktor Sosial Budaya	40
	DAFTAR PUSTAKA	
BAB 3	PENCEMARAN LINGKUNGAN	
	A. Pendahuluan	50
	B. Jenis Pencemaran Lingkungan	
	DAFTAR PUSTAKA	63
BAB 4	PENANGGULANGAN PENCEMARAN	
	LINGKUNGAN	65
	A. Pendahuluan	65
	B. Prinsip Penanggulangan Pencemaran Lingkungan.	
	C. Upaya Penanggulangan Pencemaran Lingkungan	
	DAFTAR PUSTAKA	
BAB 5	SANITASI LINGKUNGAN	
	A. Pendahuluan	88
	B. Pengertian Sanitasi Lingkungan	88
	C. Jenis-Jenis Sanitasi Lingkungan	92
	D. Tujuan Sanitasi Lingkungan	
	DAFTAR PUSTAKA	120

BAB 6	UPAYA KESEHATAN KERJA	122
	A. Pengertian Kesehatan Kerja	122
	B. Tujuan Kesehatan Kerja	124
	C. Upaya Kesehatan Kerja	126
	DAFTAR PUSTAKA	141
BAB 7	KESEHATAN MASYARAKAT	144
	A. Pengertian Kesehatan Masyarakat	144
	B. Tujuan Kesehatan Masyarakat	152
	C. Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat	152
	DAFTAR PUSTAKA	171
BAB 8	PROMOSI KESEHATAN	172
	A. Pendahuluan	172
	B. Pengertian Promosi Kesehatan	
	C. Tujuan Promosi Kesehatan	174
	D. Sasaran Promosi Kesehatan	
	E. Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan	176
	F. Metode Promosi Kesehatan	177
	G. Alat Bantu dan Media Promosi Kesehatan	183
	H. Strategi Global (Global strategy) Promosi Kesehata	n
	Menurut WHO, 1984	189
	DAFTAR PUSTAKA	192
BAB 9	PENDIDIKAN KESEHATAN	193
	A. Pengertian Pendidikan Kesehatan	193
	B. Tujuan Pendidikan Kesehatan	194
	C. Sasaran Pendidikan Kesehatan	197
	D. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	198
	E. Langkah-langkah Dalam Pendidikan Kesehatan	198
	F. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan	
	Dalam Pendidikan Kesehatan	201
	G. Media Dalam Pendidikan Kesehatan	201
	H. Strategi dan Metode Pendidikan Kesehatan	203
	DAFTAR PUSTAKA	207

208
208
209
213
216
219
222
226
228

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Kriteria Udara Bersih dan Udara Tercemar oleh	
	WHO	55
Tabel 5. 1.	Pedoman Dasar Penyediaan Air Bersih Untuk	
	Institusi dan Kegiatan lainnya	93
Tabel 5. 2.	Daftar Parameter Wajib pada Parameter Fisik yang	
	Harus Diperiksa Untuk Keperluan Higiene Sanitasi	95
Tabel 5. 3.	Parameter Biologi dalam Standar Baku Mutu	
	Kesehatan untuk Keperluan Higiene Sanitasi	96
Tabel 5. 4.	Parameter Radio Aktivitas pada Air Bersih	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.	Makro Plastik dan Mikroplastik	32
Gambar 2. 2.	Penggundulan Hutan dan Penggunaan Pestisida	32
Gambar 2. 3.	Penggunaan Pupuk Berlebihan dan	33
Gambar 2. 4.	Logam Berat Beracun	33
Gambar 3. 1.	Konsep Smart Water Mangement (SWM)	52
Gambar 3. 2.	Potential Capacity Challenges of Water Manager	s
	in Water Quality Monitoring Along the	
	Monitoring Process	54
Gambar 3. 3.	Hierarki Pengendalian	56
Gambar 3. 4.	Main soil pollutants and processes that contribut	e
	to poor soil quality causing important adverse	
	health effects.	61
Gambar 5. 1.	Tas Daur Ulang Sampah	111
Gambar 6. 1.	Kesehatan Kerja	122
Gambar 6. 2.	Kesehatan Kerja	123
Gambar 6.3.	Kesehatan dan	125
Gambar 6. 4.	Pictogram Simbol Bahaya di Tempat Kerja	127
Gambar 6. 5.	Hierarchy of Control	128
Gambar 6. 6.	Posisi Ergonomic Yang Benar	130
Gambar 6.7.	Tanda-Tanda Larangan K3	132
Gambar 6. 8.	Kegunaan Alat Pelindung Diri	133
Gambar 6. 9.	Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri (APD)	134
Gambar 6. 10.	Penyakit Akibat Kerja	135
Gambar 10. 1.	Model Proses Komunikasi	213



KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Indro Subagyo, SKM., M.Kes
Mustafa, SKM., M.Kes
Hamsiah, ST., M.Si
Hasanudin, SKM., M.Sc
Ros Arianty, SST, MM
Novarianti, SKM., M.Kes
Sapriana, SKM., M.Kes
Amsal, SKM., M.Kes
Saharudin, SKM., M.Sc
Hanum Sasmita, MKM



1

PENDAHULUAN

Oleh: Indro Subagyo, SKM., M.Kes

A. Kesehatan Lingkungan

- 1. Pengertian Kesehatan
 - a. Menurut WHO

Keadaan yg meliputi kesehatan fisik, mental dan sosial yang tidak hanya berarti suatu keadaan yang bebas dari penyakit dan kecacadan.

- b. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
 - Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
- 2. Pengertian Lingkungan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

- 3. Pengertian Kesehatan Lingkungan
 - a. Menurut Slamet Riyadi

Ilmu Kesehatan Lingkungan adalah bagian integral dari ilmu kesehatan masyarakat yang khusus mempelajari dan menangani hubungan manusia dengan lingkungannya dalam keseimbangan ekologi dengan tujuan membina &

2

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN LINGKUNGAN

Oleh: Mustafa, SKM., M.Kes

Kesehatan lingkungan sangat penting untuk kesejahteraan ekosistem dan manusia. Ada banyak faktor yang memengaruhi kesehatan lingkungan, seperti faktor fisik, faktor biologis dan faktor social budaya. Sangat penting untuk memahami faktor-faktor ini secara menyeluruh sebelum membuat kebijakan dan tindakan yang dapat meningkatkan dan melindungi kesehatan lingkungan. Masing-masing komponen dibahas secara menyeluruh di sini.

A. Faktor Fisik

Faktor fisik adalah faktor lingkungan yang berkaitan dengan fisik atau keadaan fisik lingkungan. Faktor fisik yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan antara lain:

1. Kualitas Udara

Kualitas udara yang buruk diperkirakan menyebabkan lebih dari 100.000 kematian dini di Amerika Serikat setiap tahunnya. Kerugian akibat penyakit yang berhubungan dengan polusi udara diperkirakan mencapai 150 miliar dollar per tahun (US Department of Commerce 2023). Polusi udara mempengaruhi semua hal. Polusi udara berbahaya bagi kesehatan kita, dan berdampak pada lingkungan dengan mengurangi jarak pandang dan menghalangi sinar matahari, menyebabkan hujan asam, dan merusak hutan, satwa liar, dan pertanian. Polusi gas rumah kaca, penyebab perubahan iklim, mempengaruhi seluruh planet (UCAR- Center for Science Education 2023).

3

PENCEMARAN LINGKUNGAN

Oleh: Hamsiah, ST.,M.Si

A. Pendahuluan

Pembangunan dan perkembangan kota terus berjalan lebih cepat yang dapat berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kondisi lingkungan, yang berpengaruh lingkungan terhadap kemampuan untuk mendukung kehidupan yang ada didalamnya yang disebut dengan daya dukung lingkungan, daya toleransi dan daya tegang (Carrying Secara umum, di artikan bahwa Pencemaran Capacity). lingkungan hidup merujuk pada peraturan pemerintah Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Republik tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dijelaskan bahwa Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam Lingkungan Hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu Lingkungan Hidup yang telah ditetapkan.

Pencemaran Lingkungan terjadi pada udara, air dan tanah. Pencemaran lingkungan mekanisme dalam pengelolaan yang di lakukan oleh pemerintah dan perusahaan dapat dikaji secara formal dan informal, dengan menggabungkan antara peraturan lingkungan hidup pemerintah dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Pencemaran lingkungan merupakan masalah multifaset yang melibatkan tiga pemangku kepentingan utama yaitu masyarakat, perusahaan, dan pemerintah. (Nengyu Liu,dkk, 2023). Kepedulian masyarakat

4

PENANGGULANGAN PENCEMARAN LINGKUNGAN

Oleh: Hasanudin, SKM., M.Sc

A. Pendahuluan

Lingkungan hidup merupakan tempat tinggal bagi semua makhluk hidup, termasuk manusia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup adalah tanggung jawab bersama. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi dunia saat ini. Pencemaran dapat terjadi di berbagai media, seperti udara, air, dan tanah. Pembahasan ini akan fokus pada prinsip penanggulangan pencemaran lingkungan dan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan di berbagai media.

B. Prinsip Penanggulangan Pencemaran Lingkungan

Penanggulangan pencemaran lingkungan harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Pencegahan

Pencemaran lingkungan merupakan sebuah isu krusial yang dihadapi dunia saat ini. Dampak negatifnya terhadap kesehatan manusia, ekosistem, dan keseimbangan alam semakin terasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya penanggulangan yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu prinsip utama dalam penanggulangan pencemaran lingkungan adalah pencegahan.

Prinsip pencegahan menekankan pada upaya proaktif untuk menghindari terjadinya pencemaran sejak awal. Hal ini jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan upaya penanggulangan setelah pencemaran terjadi, yang biasanya

5

SANITASI LINGKUNGAN

Oleh: Ros Arianty, SST, MM

A. Pendahuluan

Sanitasi yang memadai merupakan dasar Namun, fasilitas sanitasi jauh di bawah pembangunan. kebutuhan penduduk yang terus meningkat jumlahnya. Akibatnya, muncul berbagai jenis penyakit yang salah satu diantaranya adalah penyakit diare. Di dunia, penyakit tersebut telah menimbulkan kematian sekitar 2,2 juta anak per tahun dan menghabiskan banyak dana untuk mengatasinya (UNICEF, 1997). Minimnya sanitasi lingkungan seperti penanganan sampah, air limbah, tinja, saluran pembuangan, dan kesehatan masyarakat, telah menyebabkan terus tingginya kematian bayi dan anak oleh penyakit diare dan berperan penting dalam mengundang munculnya berbagai vektor pembawa penyakit.

B. Pengertian Sanitasi Lingkungan

Pengertian sanitasi lingkungan dapat bervariasi tergantung pada sumber dan konteksnya. Berikut adalah beberapa definisi sanitasi lingkungan dari beberapa sumber terpercaya:

 Menurut World Health Organization (WHO), sanitasi lingkungan mencakup pengelolaan air bersih, sanitasi dasar, dan kebersihan. Ini melibatkan praktek-praktek yang memastikan adanya air bersih yang aman, instalasi sanitasi yang layak, dan kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

6

UPAYA KESEHATAN KERJA

Oleh: Novarianti, SKM., M.Kes

A. Pengertian Kesehatan Kerja

Tingkat kesejahteraan fisiologis dan psikologis individu disebut sebagai kondisi kesehatan mereka. Menurut TIM K3 FT UNY (2014), upaya yang dilakukan untuk mencapai kesehatan yang optimal melalui pencegahan dan eliminasi penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, menghindari kelelahan terkait pekerjaan, dan pembentukan lingkungan kerja yang sehat umumnya dianggap sebagai definisi kesehatan (TIM K3 FT UNY 2014).



Gambar 6. 1. Kesehatan Kerja Sumber: istockphoto

7

KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh: Sapriana, SKM., M.Kes

A. Pengertian Kesehatan Masyarakat

Batasan yang paling tua, dikatakan bahwa kesehatan masyarakat adalah upaya-upaya untuk mengatasi masalah-masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan. Dengan kata lain kesehatan masyarakat adalah sama dengan sanitasi. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan sanitasi lingkungan adalah merupakan kegiatan kesehatan masyarakat.

Kemudian pada akhir abad ke-18 dengan ditemukan bakteri-bakteri penyebab penyakit dan beberapa jenis imunisasi, kegiatan kesehatan masyarakat adalah pencegahan penyakit yang terjadi dalam masyarakat melalui perbaikan sanitasi lingkungan dan pencegahan penyakit melalui imunisasi.

Pada awal abad ke-19, kesehatan masyarakat sudah berkembang dengan baik, kesehatan masyarakat diartikan suatu upaya integrasi antara ilmu sanitasi dengan ilmu kedokteran. Sedangkan ilmu kedokteran itu sendiri merupakan integrasi antara ilmu biologi dan ilmu sosial.

Dalam perkembangan selanjutnya, kesehatan masyarakat diartikan sebagai aplikasi dan kegiatan terpadu antara sanitasi dan pengobatan (kedokteran) dalam mencegah penyakit yang melanda penduduk atau masyarakat. Oleh karena masyarakat sebagai objek penerapan ilmu kedokteran dan sanitasi mempunyai aspek sosial ekonomi dan budaya yang sangat kompleks. Akhirnya kesehatan masyarakat diartikan sebagai

8

PROMOSI KESEHATAN

Oleh: Amsal, SKM. M.Kes

A. Pendahuluan

Promosi kesehatan di Indonesia sebelumnya dikenal dengan Penyuluhan Kesehatan. Perubahan penyebutan Penyuluhan Kesehatan menjadi Promosi Kesehatan dipengaruhi oleh perkembangan di dunia karena munculnya Konferensi Internasional tentang Pencegahan (*prevention*) pada tahun 1986 di Kanada yang dikenal dengan nama Ottawa Charter (Syafei, 2010).

Promosi Kesehatan Merupakan unsur yang sangat penting bagi upaya mewujudjan derajad kesehatan masyarakat. Dalam buku Henrik L. Blum Planing for Health bahwa Perilaku terbesar setelah lingkungan merupakan unsur mempengaruhi derajad kesehatan. Sedangkan Kesehatan adalahupaya atau proses pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat berperilaku memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya. Istilah promosi kesehatan sebenarnya sudah lama dikenal. di antaranya pada upaya kesehatan menyeluruh yakni kesatuan istilah promotif, preventiff, kuratif dan rehabilitatlf. Kemudian adanya teori five level of prevention dari leavel dan Clark:

- 1. Health Promotion
- 2. Specific Protection
- 3. Early Diagnosis and Prompt treatment
- 4. Disability Limitation
- 5. Rehabilitation

BAB | C

PENDIDIKAN KESEHATAN

Oleh: Saharudin, SKM., M.Sc

A. Pengertian Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat dari yang tidak sehat menjadi sehat.

Pengertian pendidikan kesehatan menurut para ahli antara lain:

Notoatmodjo (2010): Pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya.

Azwar (2007): Pendidikan kesehatan adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatannya.

WHO (1998): Pendidikan kesehatan adalah proses belajar mengajar yang berlangsung dalam masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatannya.

Komite Bersama Pendidikan Kesehatan dan Promosi Terminologi Tahun 2001: Pendidikan Kesehatan adalah "kombinasi dari pengalaman belajar yang direncanakan berdasarkan teori suara yang memberikan individu, kelompok,

вав 10

KOMUNIKASI KESEHATAN

Oleh: Hanum Sasmita, MKM

A. Pendahuluan

Komunikasi kesehatan memegang peran krusial dalam mendukung pemahaman, penyampaian informasi, dan penerapan praktik Kesehatan yang efektif. Di era modern ini, di mana informasi mudah di akses dan tersebar luas, komunikasi Kesehatan menjadi pondasi utama untuk mempromosikan kesadaran, memotivasi perubahan perilaku, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan.

Dalam konteks Kesehatan, komunikasi bukan hanya sekedar pertukaran informasi tetapi juga melibatkan aspek psikologis, social, dan budaya. Keberhasilan sebuah program Kesehatan tidak hanya bergantung pada keakuratan informasi medis, tetapi juga pada kemampuan untuk menyampaikan pesan secara jelas, menangkap perhatian audiens dan membangun hubungan yang saling mendukung antara penyedia layanan Kesehatan dan masyakat

Pentingnya komunikasi Kesehatan semakin terlihat dalam konteks pencegahan penyakit, pengelolaan kondisi kronis dan peningkatan kualitas hidup. Komunikasi Kesehatan yang afektif dapat merangsang perilaku sehat dan memperkuat kepatuhan terhadap pengobatan dan meningkatkan Kesehatan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. Anwar., 2006. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengatatar Ringkas, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Cangara, H. Hafied., 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2009. "Undang Unadang No 36 Tahun 2019." *Undang-Undang* 2(5):255.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2023. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan." *Undang-Undang* (187315):1–300.
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2019). Panduan menggalang kemitraan di bidang kesehatan (1st ed., Vol. 1). Kemenkes RI Jakarta.
- Haran Ratna. (2019). *The Importance of Effective Communication in Healthcare Practice*. Harvard Public Health Review, 23
- Junaedi, F., & Sukmono, F. G. (2018). *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar Komprehensif (1st ed.)*. Jakarta: Prenadamedia

 Group.
- (K4Health) Project. (2019). Effective Health Communication Strategies.

 Knowledge for Health (K4Health) Project Johns Hopkins
 Center for Communication Programs USAID.

 https://toolkits.knowledgesuccess.org/topics/effectiv e-health-communication-strategies
- Liliweri, Alo., 2007. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lolo, W. A. (2021). Komunikasi Farmasi dan Kesehatan. Klaten: Lakeisha
- Notoatmodjo, Soekidjo,2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi,* Jakarta: PT.Rineka Cipta

- Ramli, Yessy, Sulistyani Prabu Aji, Hadawiah, Ramli Bidullah, Resmi Pangaribuan, Agustiawan, Abdul Gani, Yusriani, Hukmiyah Aspar, Nurul Hidayah, and Zahratul Hayati. 2018. Komunikasi KeseRamli et Al. (2018) Komunikasi Kesehatan. Available at: Http://Repository.Umi.Ac.Id/1988/1/KOMUNIKASI KESEHATAN.Pdf.Hatan.
- Ratih Gayatri Setyabudi ; Mutia Dewi. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Komunikasi, 12(1).

Romli, K. (2016). Komunikasi Massa. Jakarta: Grasindo

Wahyuningsih, Dkk. 2020. Komunikasi Kesehatan.

Yulianti, Kinkin. 2021. Komunikasi Kesehatan.

TENTANG PENULIS



Indro Subagyo, SKM., M.Kes. Lahir di Sleman, pada 23 Maret 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 Epidemiologi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin dan S2 di Sekolah Pasca Sarjana Peminatan Kesehatan Lingkungan Jurusan IKK Universitas Gadjah Mada. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen Jurusan Kesehatan

Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu.

Email Penulis: hendropalu@gmail.com



Mustafa, SKM., M.Kes. Lahir di Tansie, Kab. Pinrang, 22 Agustus 1988. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Universitas Hasanuddin pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan Magister (S2) Program Pascasarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan pada tahun 2014-2016. Saat ini

aktif sebagai tenaga pengajar di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu. Selain aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Penulis juga sukses menulis beberapa buku diantaranya, Pencemaran Udara dan ISPA, Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Industri dan beberapa buku yang lain.

Email Penulis: mtata48@gmail.com



Hamsiah, ST., M.Si. Menyelesaikan kuliah tahun 2006 Jurusan Pertambangan di Universitas Veteran Republik Indonesia, kemudian bekerja di perusahaan swasta bidang construction and mining, tahun 2010, bekerja di instansi pemerintah ditempatkan pada bidang pemulihan lingkungan, yang suka dan tidak harus memulai peduli

terhadap kondisi lingkungan. Pendidikan S2 pada tahun 2013, konsentrasi ilmu Pengelolaan Lingkungan di Universitas Hasanuddin Makassar. Tahun 2017 berpindah tempat kerja ke Poltekkes Kemenkes Palu, selama 3 tahun pengajaran yang diberikan spesifik pada bidang pencemaran lingkungan, penelitian, pengabdian masyarakat fokusnya pada bidang pengendalian pencemaran lingkungan.

Email Penulis: chiya.mm17@gmail.com



Hasanudin, SKM., M.Sc. Penulis lahir di Mepanga, tanggal 28 April 1961 dan menjadi dosen tetap pada Program Studi Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu. Menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) tahun 2002 di Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS dan kemudian melanjutkan pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Kerja (IKK) di

Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 2011.



Ros Arianty, SST, MM. Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan lingkungan dimulai sejak tahun 1988. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk mengambil Akademi Penilik Kesehatan di Makassar dan berhasil lulus pada tahun 1991, kemudian penulis melanjutkan studi Diploma IV Jurusan Teknik Lingkungan di ITS Surabaya dan

wisuda tahun 2001. Melanjutkan Pascasarjana di STIE Panca Bakti Palu dan lulus pada tahun 2014. Saat ini penulis menjadi dosen tetap PNS di Poltekkes Kemenkes Palu Jurusa Kesehatan Lingkungan Prodi D-III Sanitasi. Penulis menjadi anggota HAKLI hingga saat ini. Dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai dosen, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh internal perguruan tinggi. Berbagai artikel ilmiah hasil penelitian telah dimuat pada jurnal nasional terakreditasi Email Penulis: rosarianti69@gmail.com



Novarianti, SKM., M.Kes. Lahir di Palu 03 Desember 1969, pendidikan terakhir Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat-UNHAS lulus tahun 2013, dan menjadi dosen AKL tahun 2006, Saat ini mengampu mata Penyehatan Makanan Minuman, Mikrobiologi Lingkungan, Penyehatan Air, Penyehatan Pemukiman pada Poltekkes Kemenkes Palu Jurusan Sanitasi. Pengalaman penelitian dan

pengabdian masyarakat di bidang Kesehatan lingkungan menghasilkan publikasi ilmiah diantaranya TeknologiTepat Guna Pengolahan Air Tanah dengan Sistim Aerasi Bertingkat dan Filtrasi,(Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.3 No.3 tahun 2022) Pengaruh Konstruksi Sumur Gali Dan Jarak Sumber Pencemar Terhadap Kualitas Bakteriologis Air, (Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.16 No.2 tahun 2022 Tinjauan Keberadaan Bakteri Pada Penjamah Makanan Dengan Metode Rectal Swab, (BANUA

Vol.1 No.2 tahun2021) Higiene Sanitasi Pengolahaan Dan Keberadaan Bakteri E. coli Pada Es Tea, (Banua Vol.2 Vol.1 tahun2022), Uji Angka Kuman pada Tiang Infus di Rumah Sakit X, (Jurnal Promotif Preventif 2023)

Email Penulis: novarianti69@gmail.com



Sapriana, SKM., M.Kes. Penulis menyelesaikan Pendidikan D-III Kesehatan Lingkungan pada Tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan sarjana (S1) di Universitas Hasanuddin peminatan Statistik & KKB dan lulus Tahun 2005, Selanjutnya menyelesaikan pendidikan pasca sarjana (S2) pada Tahun 2012 dengan peminatan Epidemiologi di FKM UNHAS. Saat ini

penulis bekerja di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Jurusan Sanitasi sebagai pengajar pada jenjang D-III Sanitasi. Terkait dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, Penulis mengampu Mata Kuliah Statistik, Surveilans Epidemiologi dan Toksikologi Lingkungan. Kemudian beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat diantaranya berjudul hubungan pemanfaatan sarana sanitasi dengan kejadian stunting, kadar fluor dan kejadian karies gigi, Gambaran Kebisingan dan keluhan masyarakat, Ketersediaan sarana cuci tangan dan perilaku CTPS.

Email penulis : sapriana25@gmail.com



Amsal, SKM, M.Kes. Lahir di Kayumalue pada tanggal 13 Mei Tahun 1966 di Kayumalue adalah dosen pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu, dengan Jabatan Lektor Kepala. Menyelesaikan Pendidikan SPPH Depkes Palu (D1) pada Tahun 1986. Diangkat Sebagai PNS pada Tahun 1988. Kemudian melanjutkan pendidikan sebagai Tugas

Belajar D.3 Akademi Penilik Kesehatan Teknologi Sanitasi (APK-

TS) Purwokerto selesai tahun 1993 Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Tugas Belajar pada Strata 1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar Tahun 2002. Menyelesaikan Strata 2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar Tahun 2007. Karir dimulai tahun 1988, sebagai Instruktur di SPPH Depkes Palu Selanjutnya Sebagai Guru Muda Pada SPPH Depkes Palu Tahun 2001. Jabatan Funsional Dosen Tahun 2013 sampai dengan sekarang di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu. Email Penulis: Amsal13@yahoo.com



Saharudin, S.KM., M.Sc. Penulis lahir di Poso tanggal 13 April 1967. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu. Menyelesaikan pendidikan D1 pada SPPH Palu Tahun 1987, kemudian melanjutkan ke D3 PAM SKL Purwokerto lulus Tahun 1994, melanjutkan S1 FKM UNHAS Jurusan AKK lulus Tahun

2001 dan selanjutnya ke S2 UGM Jogyakarta Jurusan K3 lulus Tahun 2011. Menulis buku Keselamatan Kerja Dan Lingkungan Industri, dan publikasi pada jurnal internasional.



drg. Hanum Sasmita, MKM. Lahir di Jakarta, 29 Maret 1984. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Profesi Dokter Gigi dan berhasil lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2015, penulis melanjutkan studi S2 di Fakultas Masyarakat Kesehatan Jurusan Mutu Kesehatan di Universitas Pelayanan Muhammadiyah Prof DR HAMKA pada lulus

pada tahun 2017. Sejak tahun 2019 hingga kini, penulis menjadi dosen tetap PNS di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes

Kemenkes Palu. Dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai dosen profesional, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai artikel ilmiah hasil penelitian telah dimuat pada jurnal nasional dan Internasional terakreditasi dan penulis telah memperoleh beberapa HKI.

Email Penulis: hanumsasmita.drg@gmail.com

